J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.1, No.9, Februari 2022

STRATEGI PENINGKATAN USAHA UMKM MELALUI IMPLEMENTASI AKUNTANSI UMKM

Oleh
Wati Aris Astuti[1], Adeh Ratna Komala[2]
[1,2]Universitas Komputer Indonesia
Email : [1]wati.aris.astusi@email.unikom.ac.id

Article History:
Received: 11-12-2021
Revised: 02-01-2021
Accepted: 21-01-2021

Keywords:
UMKM, Digitalisasi, Akuntansi

Abstract: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki relevansi dengan kebutuhan para pelaku UMKM & *Start-up* yang disasar. Pengenalan terhadap Media Sosial sebagai bentuk Teknologi Digital yang telah mereka gunakan menjadi dasar dalam pengenalan pengetahuan lain yang menunjang keterampilan dalam kreativitas dan inovasi strategi pencapaian laba usaha. Hal-hal yang diperlukan para pelaku UMKM ini adalah pemahaman mengenai kepemimpinan (*leadership*) pelaku UMKM dalam peningkatan usaha dengan melalui implementasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan upaya yang ditempuh pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan. UMKM memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain,sebagai salah satu alternative lapangan kerja baru, UMKM juga berperan mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Ada beberapa masyarakat yang berfikir bahwa UMKM hanya menguntungkan beberapa pihak saja, padahal sebenernya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Meskipun UMKM telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional,namun masih ada beberapa hambatan yang menghampiri. Antara lain, kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumber modal yang didapatkan, lemahnya organisasi, dan kurangnya pengetahuan tentang pemasaran untuk meningkatkan laba penjualan.

Dengan adanya permasalahan yang sering dihadapi para pelaku UMKM, maka diperlukannya strategi yang baik untuk terus mengembangkan usaha yang dimilikinnya. Salah satu strategi yang bisa diterapkan dalam UMKM berupa melakukan perdagangan secara online, melakukan pemasaran secara digital, melakukan perbaikan kualitas produk dan penambahan layanan serta menjalin dan mengoptimalkan hubungan pemasaran pelanggan.

Transaksi bisnis melalui teknologi digital merupakan suatu fenomena bisnis baru. Salah satu manfaat adanya teknologi digital yaitu memudahkan pelaku bisnis dalam melakukan

komunikasi dan memberikan infomasi lebih cepat yang berdampak lebih mudahnya memperkenalkan serta memasarkan produk barang atau jasa. Dari sisi finansial, teknologi digital sangat menjanjikan untuk meningkatkan laba usaha. Terutama untuk pelaku bisnis seperti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih merintis dan belum mempunyai modal yang besar dalam mengembangkan bisnisnya. Hal ini pasti berdampak dengan meningkatnya laba penjualan, jika menggunakan teknologi digital atau memasarkan secara online.

Tujuan Kegiatan

Berdasarkan latar belakang maka maksud diselenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bentuk pelaksanaan salah satu kinerja Tidharma Perguruan Tinggi dengan memberikan edukasi kepada para pelaku UMKM, sedangkan tujuan kegiatan ini yang diselenggarakan dengan workshop adalah :

1. Untuk memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM termasuk Start Up mengenai strategi usaha dalam penjualan
2. Untuk memberikan pengetahuan mengenai pencatatan transaksi melalui aplikasi akuntansi di UMKM
3. Untuk memberikan pengetahuan strategi untuk mendapatkan laba yang optimal melalui aplikasi akuntansi

Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran diselenggaraknnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku Startup dan UMKM yang memiliki usaha di bidang penjualan makanan dan pakaian serta kerajinan batik di Bandung.

Laporan Keuangan UMKM

Laporan keuangan UMKM merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang dibuat dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan, tolak ukur pengambilan kebijakan jika ada hal-hal krusial yang terjadi di perusahaan, dan salah satu alat untuk mengurus perpajakan perusahaan itu sendiri.Laporan keuangan UMKM menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dan dipelajari dengan baik oleh para pelaku bisnis, terutama bagi yang baru terjun ke dunia usaha.

Dalam memenuhi kebutuhan laporan keuangan UMKM di Indonesia,menurut SAK EMKM yang disahkan oleh IAI berdasarkan UU no.20 tahun 2008 dibuat berdasarkan asumsi dasar akrual dan sesuai dengan kelangsungan bisnis usaha. Sebagai syarat penyajian laporan keuangan UMKM juga harus bersifat relevan, lengkap, mudah dipahami dan komparatif.

SAK EMKM ini juga berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018. Sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidak-tidaknya selama dua tahun berturut-turut.

SAK EMKM merupakan sebuah peraturan pelaporan keuangan yang disusun secara khusus untuk entitas mikro kecil dan menengah. SAK EMKM merupakan sebuah peraturan pelaporan keuangan yang disusun secara khusus untuk entitas mikro kecil dan menengah. Sehingga dapat dijadikan sebagai patokan standar akuntasi keuangan pada UMKM, UMKM dan disahkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) sebagai sebuah organisasi profesi yang

menaungi seluruh akuntan di Indonesia. Melalui website iaiglobal.or.id.

Tujuan laporan keuangan SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Laporan Keuangan SAK EMKM

Pada pernyataan Pada pernyataan IAI dalam ED SAK EMKM Bab 3 point 3.9, Laporan keuangan minimum terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan Akhir Periode

Dikutip dalam ED SAK EMKM, Bab 4 Tentang Laporan Posisi Keuangan dalam ayat 2 menyatakan bahwa informasi, informasi laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai entitas dapat mencakup akun-akun berikut: Kas dan setara kas, Piutang, Persediaan, Aset tetap, Utang usaha, Utang bank, Ekuitas

Di dalam fungsi penggunaan laporan posisi keuangan yaitu suatu cara untuk membuat keputusan keuangan yang lebih tepat agar mengurangi resiko kerugian dan juga dapat mengontrol arus kas (cash flow). Pada data keuangan serta informasi perusahaan dari laporan keuangan, maka kreditur dan investor akan menggunakan laporan untuk menentukan kelayakan investasi dan pemberian kredit terhadap bisnis nya. Berikut ini contoh laporan keuangan SAK EMKM pada laporan posisi keuangan yaitu :

PT Sukses Kemilau			
Laporan Posisi Keuangan			
31 Desember 2018 dan 2019			
ASET	**Catatan**	**2018**	**2019**
Kas dan setara kas			
Kas	3	Rp xxx	Rp xxx
Giro	4	Rp xxx	Rp xxx
Deposito	5	Rp xxx	Rp xxx
Jumlah kas dan setara kas		**Rp xxx**	**Rp xxx**
Piutang Usaha	6	Rp xxx	Rp xxx
Persediaan		Rp xxx	Rp xxx
Beban Dibayar Di Muka	7	Rp xxx	Rp xxx
Aset Tetap		Rp xxx	Rp xxx
Akumulasi Penyusutan		(Rp xxx)	(Rp xxx)
JUMLAH ASET		**Rp xxx**	**Rp xxx**
Utang Usaha	8	Rp xxx	Rp xxx
Utang Bank		Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH LIABILITAS		**Rp xxx**	**Rp xxx**
EKUITAS			
Modal		Rp xxx	Rp xxx
Saldo Laba (Rugi)	9	Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH EKUITAS		**Rp xxx**	**Rp xxx**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**Rp xxx**	**Rp xxx**

2. Laporan Laba Rugi Selama Periode

Pada pernyataan Pada pernyataan IAI dalam ED SAK EMKM Bab 5 point 5.2, pada informasi laporan laba rugi yang disajikan sebagai entitas dapat mencakup akun-akun berikut:

Pendapatan, Beban keuangan, Beban pajak

laporan laba rugi, berguna untuk melihat apakah bisnis bisa mendapatkan laba atau rugi dalam periode tertentu. Biasanya periode laporan laba rugi dapat ditentukan per bulan, kuartal, bahkan tahunan.

Fungsi laporan laba rugi dibutuhkan oleh pihak kepentingan internal seperti tim manajemen dan dewan direksi, serta pihak kepentingan eksternal seperti investor dan kreditur. Penggunaan laporan ini berfungsi untuk mengevaluasi profitabilitas bisnis dan membantu menilai tingkat risiko keuangan bisnis.

PT Sukses Kemilau			
Laporan Laba Rugi			
31 Desember 2018 dan 2019			
PENDAPATAN	**Catatan**	**2018**	**2019**
Pendapatan Usaha	10	Rp xxx	Rp xxx
Pendapatan Lain-Lain		Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH PENDAPATAN		**Rp xxx**	**Rp xxx**
BEBAN			
Beban Usaha		Rp xxx	Rp xxx
Beban Lain-Lain	11	Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH BEBAN		**Rp xxx**	**Rp xxx**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**Rp xxx**	**Rp xxx**
Beban Pajak Penghasilan	12	Rp xxx	Rp xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		**Rp xxx**	**Rp xxx**

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada pernyataan Pada pernyataan IAI dalam ED SAK EMKM Bab 6 point 6.2, informasi catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan yaitu sebagai berikut :

- Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM
- Ikhtisar kebijakan akuntansi
- Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan dapat tercatat secara sistematis, sehingga dapat mengkategorikan setiap akunnya yang sudah tersajikan disetiap laporan keuangan. Sehingga informasi tersebut dapat terkait di dalam catatan laporan keuangan, berikut ini contoh laporan keuangan SAK EMKM pada catatan atas laporan keuangan yaitu :

PT Sukses Kemilau

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2018 dan 2019

1. UMUM

Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2018 tanggal 31 Januari 2018. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. **Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. **Piutang usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. **Persediaan**

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.1, No.9 Februari 2022

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

f. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

3. KAS	2018	2019
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx

4. GIRO	2018	2019
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx

5. DEPOSITO	2018	2019
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku Bunga Deposito:		
Rupiah	2018	2019
	4,50%	5,00%

6. PIUTANG USAHA	2018	2019
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	**xxx**	**xxx**

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA		2018	2019
Sewa		xxx	xxx
Asuransi		xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx	
Jumlah		**xxx**	**xxx**

8. UTANG BANK

Pada tanggal 4 Maret 2019, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 2019. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.

9. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

10. PENDAPATAN PENJUALAN	2018	2019
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
Jumlah	**xxx**	**xxx**

11. BEBAN LAIN-LAIN	2018	2019
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	**xxx**	**xxx**

12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Pajak penghasilan	xxx	xxx

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.1, No.9, Februari 2022

METODE

Metode pelaksanaan yang akan digunakan dalam memaparkan materi dengan Virtual Workshop/ Webinar via ZOOM. Di dalam webinar yang dilaksanakan kurang lebih selama 120 menit, pemateri menyampaikan kepada para pelaku UMKM bagaimana cara meningkatkan usaha dengan implementasi akuntansi UMKM.

HASIL

Kegiatan Workshop sebagai implementasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) ini memaparkan materi mengenai Strategi Peningkatan Usaha Startup & UMKM Melalui Implementasi Akuntansi UMKM . Materi yang diberikan meliputi:

1) Materi Kepemimpinan sebagai bagian dalam Pengelolaan SDM,
2) Materi peningkatan keterampilan dalam implementasi Akuntansi untuk peningkatan usaha,
3) Materi perihal keterkaitan kemampuan pemimpin dalam menjalankan usaha dengan melalui implementasi akuntansi sehingga berdampak pada peningkatan usaha.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa workshop/pelatihan. Pelatihan merupakan suatu teknik atau proses mengajar dan memperbaiki kinerja pelaku usaha untuk meningkatkan kemampuan dan melakukan pekerjaan lebih baik. Tujuan diadakannya kegiatan pelatihan ini:

1) Untuk mengembangkan keahlian, sehingga target dapat dicapai lebih efektif,
2) Untuk mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional,
3) Untuk mengembangkan sikap, sehingga menimbulkan motivasi dalam peningkatan kreativitas dan inovasi serta kemampuan kerjasama dalam tim.

Komponen-komponen pelatihan yang diterapkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi:

1) Kejelasan tujuan, sasaran dan pengembangan dalam bentuk yang dapat diukur capaiannya,
2) Pelatih (trainer) memiliki kompetensi di bidang ilmu yang sesuai dengan materi,
3) Materi pelatihan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai,
4) Peserta pelatihan sesuai dengan sasaran yang ditujukan dalam penanganan solusi permasalahan.

Secara umum ada tiga tahap yang ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu Tahap Penilaian kebutuhan dilakukan dengan *preliminary survey partisipan*, Tahap Pelaksanaan Pelatihan melalui kegiatan *Virtual Workshop* dan Tahap Evaluasi dengan penyebaran kuesioner kepuasan partisipan.

Partisipan workshop ini adalah khalayak sasaran yang dipilih dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Peserta Virtual Workshop adalah

1) Yayasan Hade Kusuma Pasanggrahan, CEO: Ahmad A, SE., M.Ak., Ak Komplek Pasanggrahan Indah Blok 22 No 3 Bandung No HP: 0819-1003-3053 Email: hd@gmail.com Staff: Egi SE dan Anwar SE.
2) Jawara Medal Cendana: Jawara Bandoeng, Putri Langit, Kacida lada, Owner: Yana Triyana Alamat: Komplek Cluster Pesona Regency Blok A No 2-3 Rt.03/Rw.07 Jl. Cinangka Kel. Pasirwangi, Kec. Ujung Berung Bandung No HP: 0821 1659 1637 Email: yanatriyana3@gmail.com

3) D'trees n Co: d'trees batik, d'trees food, Owner: Tri Mulyani Alamat: Jl. Sukaati RT 006/002 Mengger Bandung Kidul Nomor HP: 082116591637 Email: tri3.myani3@gmail.com
4) Halla Hvala, Owner: Mohamad Tri Afriyadi, Huazanzabila A.K Alamat: Jalan Kalimaya II D.49 Setiabudi Regency Bandung No HP: 082130424446 Email: triafriyadi@gmail.com
5) Tangturaos, Owner: Anggin Kindarbumi, SE; Deni K ST. Alamat: Jl. Raya Dieng No.57 Parmindo Bandung No HP: 0818431385 Email: anggin.kindarbumi@gmail.com
6) Ayam Goreng Mbok Berek FarNaj Owner: Aju Widasari, ST., MT Alamat: Taman Laguna O/21 Cibubur Email: ajuwidyasari@yahoo.com

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki relevansi dengan kebutuhan para pelaku UMKM & Startup yang disasar. Pengenalan terhadap Media Sosial sebagai bentuk Teknologi Digital yang telah mereka gunakan menjadi dasar dalam pengenalan pengetahuan lain yang menunjang keterampilan dalam kreativitas dan inovasi strategi pencapaian laba usaha. Hal-hal yang diperlukan para pelaku UMKM ini adalah pemahaman mengenai kepemimpinan (*leadership*) pelaku UMKM dalam peningkatan usaha dengan melalui implementasi akuntansi. Persiapan yang dilakukan dalam penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Melakukan Studi Pustaka tentang implementasi akuntansi dalam mendukung peningkatan usaha UMKM,
2) Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan
3) Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan,
4) Menyiapkan dokumen-dokumen administrasi terkait pelaksanaan kegiatan, 5) Mendokumentasikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat,
6) Menyusun Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada Hari Selasa, 6 Juli 2021, pada pukul 09.00 – 10.45 melalui virtual (zoom), dan dihadiri oleh owner dan staff seluruh partisipan.
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan:

08.30 – 09.00 : registrasi zoom
09.00 – 10.00 : Pemaparan Materi
10.00 – 10.30 : Tanya Jawab, absensi, distribusi file materi, penandatanganan Berita Acara Pelaksanaan Kegiatan, Dokumentasi.
10.30 – 10.45 : Penutupan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu, masyarakat khususnya partisipan ditunjukkan melalui pengamatan langsung dan hasil kuesioner kepuasan kegiatan. Berdasarkan pengamatan langsung kepada para peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung, kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menunjukkan respon peserta dan reaksi peserta yang antusias dengan pertanyaan-pertanyaan dan ucapan terimakasih atas kegiatan yang tengah berlangsung dapat menambah pemahaman dan pengetahuan mereka.

Adapun hasil yang dicapai yang diperoleh dari penyebaran kuesioner ditunjukkan pada Tabel dibawah ini. Tingkat kepuasan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diartikan sebagai hasil pendapat atau tanggapan penerima program kegiatan Pengabdian kepada

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.1, No.9, Februari 2022

Masyarakat. Terdapat 7 (tujuh) indikator tingkat kepuasan peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Tabel 1.1
Kesesuaian Kegiatan PKM

ITEM KUESIONER	Respon Responden /Kepentingan					Kisaran Skor	Rata-rata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
	Tidak Sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai			
Kegiatan PKM dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mitra (UMKM)				14	3	1-5	4,18	Sesuai

Keterangan	
Tidak Sesuai	1,00 – 1,80
Kurang Sesuai	1,81 – 2,60
Cukup Sesuai	2,61 – 3,40
Sesuai	3,41 – 4,20
Sangat Sesuai	4,21 – 5,00

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa skor indikator kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan mitra memiliki rata-rata skor 4,18 dan termasuk kedalam kategori sesuai. Hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang ada sehingga peserta memberikan penilaian kesesuaian antara permasalahan, tema program dan materi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Materi kegiatan ini juga berisi tentang pokok-pokok permasalahan dan alternatif penyelesaian masalah yang dapat dipahami dan diterapkan pada khalayak sasaran kegiatan

Tabel 2. Kesesuaian Waktu Penyampaian Materi Kegiatan PKM

ITEM KUESIONER	Respon Responden /Kepentingan					Kisaran Skor	Rata-rata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
	Tidak berdampak	Kurang berdampak	Cukup berdampak	Berdampak	Sangat berdampak			
Materi yang disampaikan berdampak positif terhadap pengembangan usaha yang ditekuni mitra (UMKM)				13	4	1-5	4.25	Sangat Berdampak

Keterangan	
Tidak Sesuai	1,00 – 1,80
Kurang Sesuai	1,81 – 2,60

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.1, No.9 Februari 2022

Cukup Sesuai	2,61 – 3,40
Sesuai	3,41 – 4,20
Sangat Sesuai	4,21 – 5,00

Berdasarkan tabel 1.2 diatas bahwa kesesuaian materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat memiliki rata-rata skor 4,25 dan termasuk kategori sangat sesuai. Hal tersebut dikarenakan pelaksana dan pemateri kegiatan menyesuaikan waktu kegiatan dengan kondisi Pelaku UMKM sebagai partisipan sasaran. Umumnya kondisi Pandemi memungkinkan pelaksanaan dalam waktu yang lebih fleksibel. Penyesuaian waktu dilakukan agar partisipan dapat mengikuti kegiatan.

Tabel 3. Ketepatan Waktu Penyampaian Materi Kegiatan PKM

ITEM KUESIONER	Respon Responden /Kepentingan					Kisaran Skor	Rata-rata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
	Tidak ada peningkatan	Kurang ada peningkatan	Cukup ada peningkatan	Ada peningkatan	Sangat ada peningkatan			
Pelaksanaan PKM meningkatkan pemanfaatan teknologi digital sebagai strategi peningkatan laba mitra (UMKM)			4	9	4	1-5	4,06	Ada Peningkatan

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menunjukkan respon responden atau perserta kegiatan terhadap indikator Ketepatan Metode Pengabdian kepada Masyarakat. Tanggapan partisipan menunjukkan rata-rata skor 4,06 dan termasuk kategori sesuai. Hal tersebut memberikan arti bahwa Metode Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan pada kegiatan kali ini dianggap sudah sesuai dengan tema dan tujuan program kegiatan. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk pelatihan/workshop.

Tabel 4. Kemampuan Narasumber dalam Penguasaan Materi Kegiatan PKM

ITEM KUESIONER	Respon Responden /Kepentingan					Kisaran Skor	Rata-rata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
	Tidak memberikan solusi	Kurang memberikan solusi	Cukup memberikan solusi	Memberikan solusi	Sangat memberikan solusi			
Tingkat solusi penyelesaian masalah pada mitra (UMKM) atas pelaksanaan PKM			1	9	7	1-5	4,35	Sangat Memberikan Solusi

Keterangan	
Tidak Sesuai	1,00 – 1,80

ITEM KUESIONER	Respon Responden /Kepentingan					Kisaran Skor	Rata-rata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
	Tidak memberikan kemampuan	Kurang memberikan kemampuan	Cukup memberikan kemampuan	Memberikan kemampuan	Sangat memberikan kemampuan			
Pelaksanaan PKM memberikan kemampuan berpikir dan kecakapan mitra (UMKM) lebih inovatif dan kreatif.			4	10	3	1-5	3,76	Memberikan Kemampuan

Kurang Sesuai	1,81 – 2,60
Cukup Sesuai	2,61 – 3,40
Sesuai	3,41 – 4,20
Sangat Sesuai	4,21 – 5,00

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan respon responden terhadap indikator kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi pelatihan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Tanggapan partisipan menunjukkan rata-rata skor 4,35 dan termasuk kategori sangat sesuai . Hal tersebut dikarenakan kemampuan nara sumber dalam penguasaan materi sangat memahami.

Tabel 5. Relevansi dan Kompetensi Tim pelaksana Kegiatan PKM

Keterangan	
Tidak Sesuai	1,00 – 1,80
Kurang Sesuai	1,81 – 2,60
Cukup Sesuai	2,61 – 3,40
Sesuai	3,41 – 4,20
Sangat Sesuai	4,21 – 5,00

Berdasarkan tabel 1.5 diatas menunjukkan respon terhadap Tingkat relevansi dan Kompetensi Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat. Tanggapan partisipan memiliki rata-rata skor 3,76 dan termasuk kategori sesuai relevansi dan kompetensi.. Hal tersebut dikarenakan tingkat relevansi dan kompetensi ditunjukkan dari latar belakang keilmuan pelaksana. dan pengalaman. Tim pelaksana kegiatan PKM dibekali ilmu terkait pengabdian masyarakat, sehingga memiliki wawasan sebagai fasilitator masyarakat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didukung dengan besarnya minat dan antusiasme peserta dalam memahami materi yang diberikan, sehingga kegiatan berlangsung lancar dan merangsang peserta bertanya. Karena penyelenggaraan worshop ini menggunakan media zoom faktor penghambat berasal dari keterbatasan kapasitas jaringan masing-masing peserta. Jaringan yang tidak stabil menimbulkan efek pada keberadaan peserta di dalam media zoom. Selebihnya tidak ada hambatan berarti dalam kegiatan. Kemudahan komunikasi melalui media Whatsup dengan peserta memudahkan penyelenggaraan kegiatan.

Solusi atas hambatan yang terjadi karena masalah jaringan internet yang kurang stabil adalah memberikan materi berupa file materi melalui email untuk dapat dipelajari pasca kegiatan. Komunikasi narasumber dengan partisipan juga diberikan pasca pelaksanaan kegiatan melalui media whatsup dan email.

SARAN

Penilaian atau saran dari para pelaku UMKM yang menghadiri kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengambar kan hal yang positif. Pelaksanaan kegiatan PKM disarankan oleh beberapa pihak untuk diadakan kembali dan menjadi kegiatan rutin setiap tahun nya karena ilmu yang di dapat sangat banyak. Selain itu, pelaksanaan kegiatan PKM ini memberikan dampak yang amat baik bagi perkembangan usaha para pelaku UMKM itu sendiri karena dengan topik atau materi yang dibawa pembicara sangat bermanfaat dan memudahkan mereka dalam pengimplementasian nya di lapangan. Para pelaku UMKM sendiri merasa sangat terbantu oleh adanya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

[1] Hamel, G dan Prahalad, C, K, 2011. Kompetisi Masa Depan. Yogyakarta: Bina Rupa. Aksara.
[2] Hansen & Mowen. 2004. Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia. Buku Kedua.Jakarta: Salemba Empat
[3] id.wikipedia.org
[4] James M. Reeve. 2013. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta. Salemba Empat
[5] Media.neliti.com
[6] Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM